

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Pan Brothers merupakan salah satu perusahaan garmen terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1980 dan terdaftar dengan nama PBRX di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 16 Agustus 1990. Berdasarkan data yang tercatat tahun 2022, saat ini pegawai di PT. Pan Brothers berjumlah 469 orang yang dibagi menjadi 240 orang pegawai tetap dan 229 orang pegawai kontrak yang terdiri dari beberapa departemen. Salah satu departemen tersebut adalah personalia, tujuan dari departemen personalia adalah untuk mengelola pegawai perusahaan tersebut agar perusahaan dapat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga perusahaan dapat bersaing dan mencapai tujuan bisnisnya. Salah satu tugas dari departemen personalia adalah melakukan penilaian kinerja dan evaluasi terhadap para pegawai. Penilaian tersebut diperuntukkan bagi kedua jenis pegawai yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Agus Hendraman selaku personalia manager, perusahaan melakukan penilaian kinerja terhadap para pegawainya dalam periode satu tahun sekali pada bulan Desember. Penilaian tersebut ditujukan bagi pegawai tetap dan pegawai kontrak. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *sewing* dan *non-sewing* untuk pegawai dengan status tetap dan kontrak. Penilaian dilakukan oleh para supervisor dan asisten manager dari masing-masing bagian departemen yang kemudian akan diserahkan kepada bagian personalia untuk di verifikasi, pada tahap verifikasi ini personalia manager akan melakukan review hasil penilaian yang sudah dilakukan. Penilaian pegawai tetap dilakukan untuk menentukan pegawai tetap mana yang berhak mendapatkan Bonus, Promosi Jabatan dan Pemecatan. Pemberian bonus diadakan setiap periode penilaian, bonus tersebut diberikan kepada satu orang pegawai tetap untuk nilai tertinggi dengan hasil penilaian minimal Baik (A) pada setiap bagian dari departemen yang ada. Promosi jabatan dilakukan apabila terdapat kekosongan jabatan pada perusahaan dan pemecatan dilakukan apabila terdapat pegawai yang memiliki nilai sangat kurang (D) atau SP3 selama 2 tahun berturut-turut. Hasil penilaian pegawai tetap yang sudah dilakukan terdapat ketidaksesuaian dikarenakan hasil penilaian yang sudah dilakukan oleh atasan berbeda dengan yang dihasilkan oleh sistem, seringkali atasan dari pegawai yang bersangkutan memberikan rekomendasi pemberian bonus untuk pegawai, berdasarkan data pada periode penilaian kinerja pegawai tahun 2022 (Lampiran A-1) pada departemen Produksi bagian Printing dan Packing terdapat beberapa pegawai

dengan hasil penilaian yang sama, sehingga membuat personalia manager kesulitan dalam menentukan pegawai mana yang lebih layak untuk mendapatkan bonus, akibatnya pada periode penilaian tahun 2022 pada bagian departemen tersebut tidak ada yang mendapatkan bonus.

Sedangkan penilaian pegawai kontrak dilakukan untuk menentukan pegawai kontrak mana yang berhak mendapatkan perpanjangan kontrak, pemutusan kontrak ataupun pengangkatan menjadi pegawai tetap. Perpanjangan kontrak dan pemutusan kontrak dilakukan setiap periode penilaian. Perpanjangan kontrak diberikan kepada seluruh pegawai kontrak yang memiliki hasil penilaian minimal (B), dan pertimbangan untuk perpanjangan kontak diberikan kepada seluruh pegawai kontrak yang memiliki hasil penilaian minimal (C), sedangkan pemutusan kontrak dilakukan apabila pegawai kontrak tersebut mendapatkan hasil penilaian (D) atau SP3 selama periode penilaian di tahun tersebut dan untuk pengangkatan menjadi pegawai tetap dilakukan apabila adanya kebutuhan untuk pegawai tetap. Hasil penilaian untuk pegawai kontrak yang sudah dilakukan selama ini juga masih diragukan hasil keputusannya, pada penilaian pegawai kontrak periode tahun 2021 (Lampiran A-2) terdapat pegawai kontrak dari departemen Sewing yang diangkat menjadi pegawai tetap namun performa dari pegawai tersebut menurun signifikan pada periode penilaian tahun 2022 (Lampiran A-3), sehingga membuat personalia manager meragukan hasil keputusan yang sudah dilakukan pada periode penilaian tersebut. Hal tersebut menyebabkan personalia manager kesulitan dalam menentukan pegawai kontrak mana yang lebih layak untuk diangkat menjadi pegawai tetap. Hasil keputusan dari penilaian yang tidak akurat dikhawatirkan akan menyebabkan pegawai kontrak yang sudah bekerja dengan baik pada perusahaan akan mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan kinerjanya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka dibutuhkan adanya perancangan dan pembangunan suatu sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai untuk membantu personalia manager dalam mengambil keputusan penilaian kinerja pegawai. salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan model *Decision Support System* (DSS). Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan mempermudah dalam mengolah data pegawai dan memberikan keputusan akhir dalam penilaian pegawai. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Weighted Product* (WP). Metode tersebut dipilih karena dapat melakukan penyelesaian sistem pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan kriteria dan bobot yang ada.

Berdasarkan hasil uraian permasalahan diatas, maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat membantu PT. Pan Brothers dalam melakukan penilaian kinerja

pegawai. Oleh karena itu penelitian ini diberikan judul “Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja di PT. Pan Brothers”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan masalah yang terdapat di latar belakang maka penulis dapat mengidentifikasi bahwa permasalahan yang terjadi di PT. Pan Brother yaitu sebagai berikut:

1. Personalia Manager PT. Pan Brothers kesulitan dalam menentukan pegawai tetap mana yang berhak mendapatkan bonus , promosi jabatan dan pemecatan.
2. Personalia Manager PT. Pan Brothers Kesulitan dalam menentukan pegawai kontrak mana yang berhak mendapatkan perpanjangan kontrak, pemutusan kontrak, dan pengangkatan menjadi pegawai tetap.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk membangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Pan Brothers. Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Personalia Manager dalam menentukan pegawai tetap mana yang akan diberikan bonus, promosi jabatan, atau pemecatan.
2. Membantu Personalia Manager dalam menentukan pegawai kontrak mana yang akan diberikan perpanjangan kontrak atau pemutusan kontrak dan pengangkatan menjadi pegawai tetap

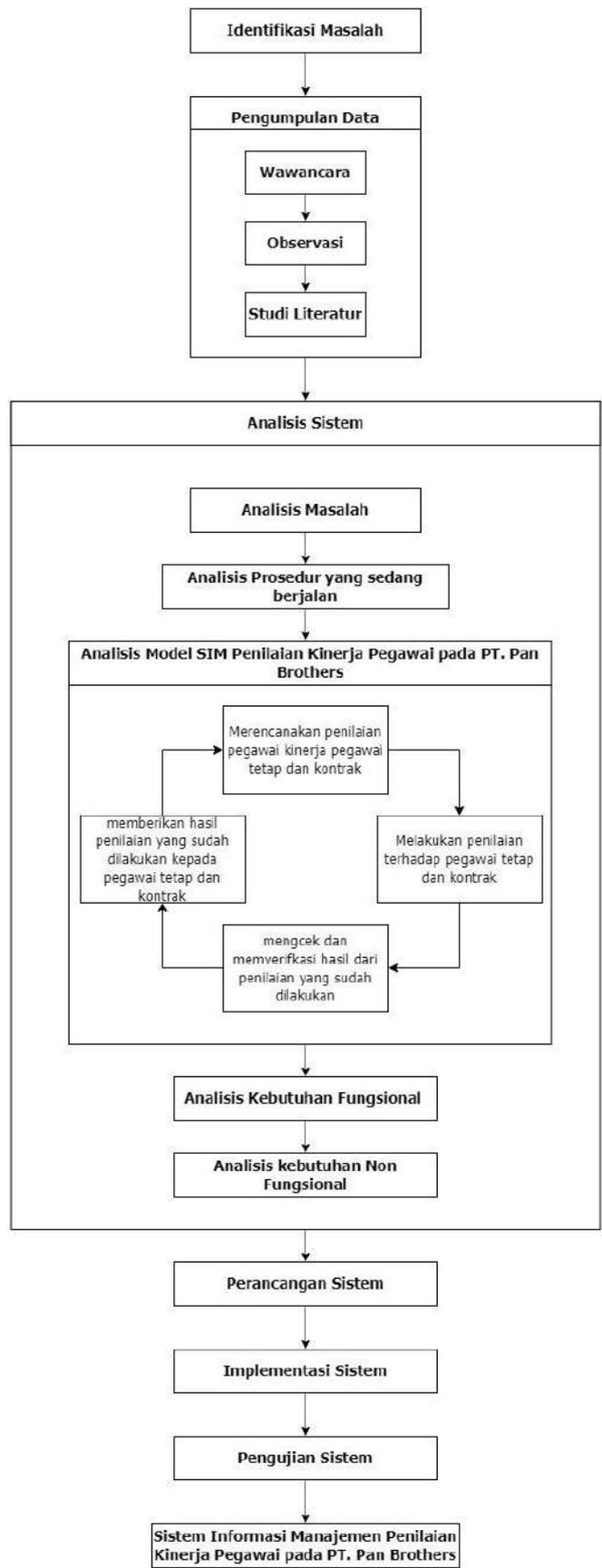
1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada PT. Pan Brothers yang telah diuraikan diatas, berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Data yang diolah dalam sistem yang akan dibangun meliputi:
 - a. Data Pegawai tetap dan pegawai kontrak tahun 2022
 - b. Data penilaian pegawai tetap dan kontrak tahun 2021, 2022
 - c. Data kriteria penilaian
2. Proses yang akan dilakukan sistem adalah:
 - a. Proses pengelolaan data pegawai
 - b. Proses Penilaian Pegawai tetap dan kontrak
 - c. Proses pengambilan keputusan penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak

3. Hasil keluaran dari sistem adalah:
 - a. Informasi pegawai tetap dan kontrak
 - b. Informasi penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak
 - c. Informasi keputusan penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak
4. Promosi jabatan dilakukan apabila terdapat kekosongan jabatan
5. Pengangkatan menjadi pegawai tetap dilakukan apabila adanya kebutuhan untuk pegawai tetap
6. Metode penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Weight Product* (WP) yang digunakan dalam proses penilaian kinerja pegawai. Metode tersebut dipilih karena dapat menentukan bobot dari setiap kriteria dan melakukan perbandingan alternatif
7. Model SIM yang digunakan pada penelitian ini adalah (PDCA) *PLAN, DO, CHECK, ACT*.
8. Model analisis yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi:
 - a. *Business Process Modelling Notation* (BPMN) digunakan untuk menggambarkan prosedur yang terlibat.
 - b. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur objek data.
 - c. *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan proses yang digunakan dalam sistem.

1.5 Metodologi Penelitian



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan penelitian berdasarkan Gambar 1.1:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan tindakan yang diperlukan untuk mengetahui penyebab permasalahan dan akibat dari permasalahan yang sedang terjadi di PT. Pan Brothers

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini merupakan langkah untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai pada PT Paramount Enterprise International yang dilakukan dengan metode berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu dengan bapak Agus Hendrawan selaku Personalia Manager di PT. Pan Brothers

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke PT. Pan Brothers untuk meninjau data yang akan di ambil sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian

c. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan melalui informasi data yang diperoleh dari sumber penelitian yang berhubungan dengan masalah terkait.

3. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang akan dibuat. Tahap ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Pan Brothers. Adapun tahap-tahap pada analisis sistem ini, diantaranya:

a. Analisis Masalah

Menguraikan permasalahan yang ada di PT. Pan Brothers. berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

b. Analisis Sistem yang sedang berjalan

Melakukan analisis terhadap prosedur-prosedur apa saja yang sedang berjalan di PT. Pan Brothers

c. Analisis Model SIM Penilaian Kinerja Pegawai

Analisis model sistem informasi manajemen merupakan analisis penyelesaian masalah untuk membangun sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai di PT. Pan Brothers.

4. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa untuk dijadikan satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Analisis kebutuhan fungsional pada penelitian ini meliputi:

- a. Diagram Konteks
- b. Data Flow Diagram
- c. Spesifikasi Proses
- d. Kamus Data

5. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis ini merupakan analisis yang menganalisa kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem pada PT. Pan Brothers, berikut merupakan analisis kebutuhan Non fungsional yang dibutuhkan:

- a. Analisis Kebutuhan Pengguna
- b. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
- c. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

6. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan komponen-komponen dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai di PT. Pan Brthers. Berikut merupakan perancangan yang dilakukan:

- a. Perancangan Tabel Relasi
- b. Perancangan Struktur Tabel
- c. Perancangan Struktur Menu
- d. Perancangan Antar Muka

7. Implementasi Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dibangun akan diimplementasikan, seluruh analisis dan perancangan telah selesai diterapkan pada tahap ini

8. Pengujian Sistem

Tahap pengujian ini merupakan tahap dimana pengujian pada sistem informasi yang telah dibangun. Pengujian akan dilakukan untuk melakukan pengecekan kesesuaian sistem yang telah dibangun dengan kebutuhan.

1.6Sistematika Penulisan

Sebagai acuan ntuk memudahkan penulisan dalam penyusunan skripsi ke arah yang dimaksud, maka digunakan sistematika penulisan yang nantinya akan mempermudah penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk membangun sistem, analisis sistem yang sedang berjalan, metode pembangunan perangkat lunak, selain itu ada juga perancangan sistem yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implemntasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di PT. Pan Brothers dan sistem yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.